



**PERAN BAHASA INGGRIS DALAM MENGEMBANGKAN  
PROFESIONALISME DI KANTOR PARIWISATA  
KABUPATEN JEMBER**

**LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar  
Ahli Madya (A.Md) Bahasa Inggris Program Studi Diploma 3  
Fakultas Sastra  
Universitas Jember

Asal :	Hadiah Pembelian	Klass
Tempa Tgl : 10 FEB 2010		427
Jumlah Eks :		1010
Pengkatalog :		P
Oleh		

Catur Inayah Widianingtyas  
050103101016

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III BAHASA INGGRIS  
FAKULTAS SAstra  
UNIVERSITAS JEMBER  
2009**

## PERSEMBAHAN

Laporan Peaktak Kerja Nyata ini saya persembahkan kepada:

Ayahku G. Eko Subronto, S.Pd dan Ibuku Mumintah yang telah memberikan nasehat dan mencurahkan kasih sayang serta do'a kepadaku.

Emak Sam, tante Ten dan tante-tanteuku yang tak dapat penulis sebut satu persatu ;

Kakekku Dwi Ana Firmawati dan Adekku Pance Nur Hidayah, teteh Ana (Ilik), adek Umi, dan adek Lili terimakasih atas dukungannya.

My best Friends Chie-chie, the dhopi, ulik, mas Ari, Eka, cece Rani, ulik, Ayu, Yuni dan semua yang tak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Mes. Ivan evandi terimakasih atas semangat yang diberikan tiada henti.

Alhamdulillah tercinta.

**MOTTO**

*“Timbalah Ilmu yang tidak merusak akidahmu kepada Allah, dan beribadahlah tetapi jangan ditinggalkan ilmu, karna ILMU tanpa IBADAH tak berguna. dan IBADAH tanpa ILMU sia- sia jadinya”*

*(catur/cha-cha)*

*“ Tidak akan dihormati orang, yang tidak mau menghormati. Tidak akan dihargai, orang yang tidak pernah menghargai, dan tidak akan mencapai kesuksesan orang yang tidak berusaha”*

*(Khalifah Umar bin Khatab)*

LEMBAR PENGESAHAN

Penanggung Jawab Kantor Dinas Pariwisata  
Kabupaten Jember

Kepala Kantor

Pembina Tk. I



Ariel Tyahvono, SE

NIP. 19661015 199602 1 001

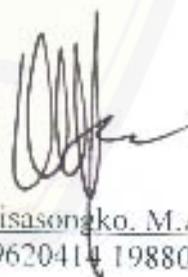
Dosen Pembimbing



Dr. Hairus Salikin, M.Ed

NIP. 19631015 198962 1 001

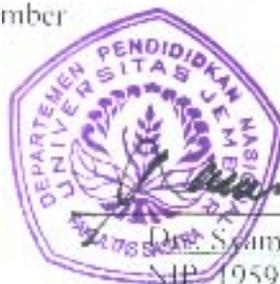
Ketua Program Diploma III Bahasa Inggris



Drs. Wisasonko, M.A

NIP. 19620414 198803 1 004

Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember



Dr. Samsul Anam, M.A

NIP. 19590918 198802 1 001

## ABSTRAKSI

Pariwisata adalah salah satu sektor yang membantu penambahan devisa negara. Oleh karena itu pariwisata juga mendapatkan perhatian yang sangat besar dari pemerintah, yaitu dengan mendirikan kantor pariwisata untuk mengatur berbagai hal tentang pariwisata dan industrinya. Kantor pariwisata telah mengatur seluruh aturan dan perawatan serta pelestarian terhadap wisata-wisata yang ada.

Kabupaten Jember adalah salah satu kota yang ada di Indonesia yang memiliki objek-objek wisata yang beraneka ragam. Dengan fakta inilah kemudian kantor pariwisata di Jember membuat kebijakan dan aturan-aturan yang mengatur jalannya perindustrian pariwisata. Yaitu dengan mengadakan promosi dan penyampaian informasi tentang objek-objek wisata yang ada di wilayah kabupaten Jember. Penyampaian informasi dan promosi ini dilakukan melalui brosur-brosur pariwisata dan *booklet*.

Kegiatan promosi sangat mempengaruhi nilai daya jual sebuah objek wisata. Oleh sebab itu untuk memenuhi permintaan pasar yang bukan hanya wisatawan domestik saja melainkan wisatawan manca negara, dibutuhkan bahasa promosi yang familiar yaitu bahasa internasional, bahasa Inggris. Disamping kegiatan promosi kegiatan komunikasi didalam pariwisata juga sangat mendukung perindustrian pariwisata. Bahasa Inggris menjadi bahasa yang perlu untuk dipahami, dimengerti dan digunakan oleh staf kantor pariwisata di kabupaten Jember. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan mutu dan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang ada di kantor pariwisata kabupaten Jember. Disamping itu hal ini dapat membantu SDM yang ada apabila nantinya menemui wisatawan manca negara yang hendak berwisata di Jember dan membutuhkan informasi serta bila mungkin mereka akan melakukan *complain* tentang pariwisata yang ada di Jember.

Dengan demikian bahasa Inggris sangatlah perlu untuk dimiliki guna menunjang dan mengembangkan keprofesionalan di kantor pariwisata kabupaten Jember. Sebagai alat komunikasi dan penyampaian informasi.

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunian\_Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktek Kerja Nyata yang berjudul "Peran Bahasa Inggris dalam Mengembangkan Profesionalisme di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember". Laporan ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan Diploma Tiga (Ahli Madya) pada Fakultas Sastra program Diploma Tiga Bahasa Inggris, Universitas Jember.

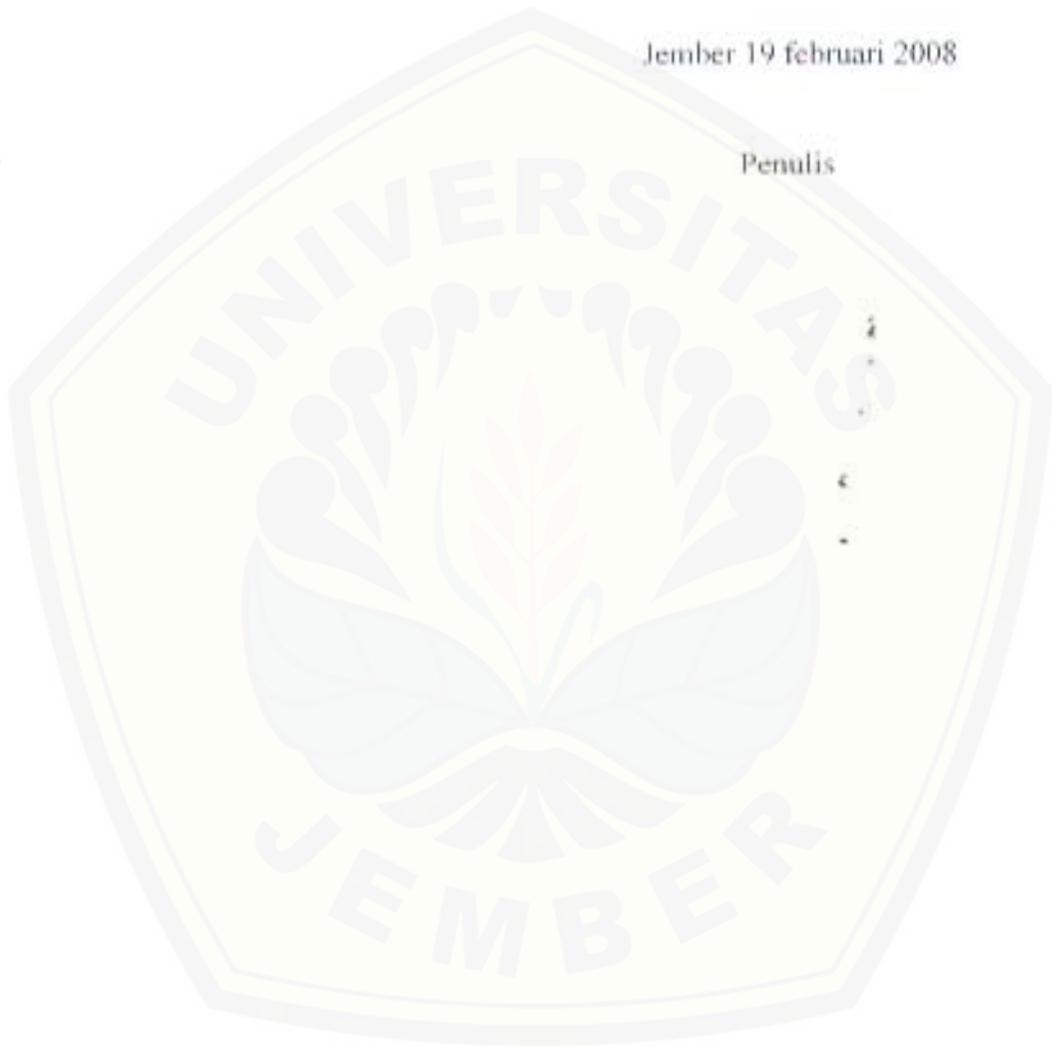
Penyusunan Laporan ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak Drs. Syamsul Anam .M.A. selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Jember;
2. Bapak Drs.wisasonkko, M.A., selaku Ketua Program Diploma Tiga Bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember;
3. Bapak Drs. Hadiri, M.A.,Selaku Dosen Wali;
4. Bapak Dr. Hairus Salikin M.Ed., selaku Dosen Pembimbing Laporan Praktek Kerja Nyata;
5. Bapak S. Wandiantoro, S.H., M.Si., selaku Kepala Kantor dan Seluruh Karyawan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang telah membantu proses pelaksanaan Praktek Kerja Nyata ini;
6. Ayah dan Ibuku yang memberikan kasih sayang, bimbingan dan dorongan serta Do'a dalam setiap langkahku;
7. Kawan\_kawan MPM Motor Jember;
8. My Best Friends (Chic2,teh Dephi, ulik, m.ari, eka, Ce2 Rani, teh Phici, Ayu, Yuni) untuk dukunganya;
9. Teman-teman angkatan 2005 dan semua pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran, tenaga dan lain lain yang tidak bias penulis sebut satu persatu.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan laporan ini, Akhirnya penulis berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember 19 februari 2008

Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	ii
HALAMAN MOTTO .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	vii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 .....	1
ar Belakang .....	1
1.2 .....	Ru
musan Masalah .....	3
1.3 .....	Tuj
uan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata .....	4
1.3.1 .....	Tuj
uan Praktek Kerja Nyata .....	4
1.3.2 .....	Ma
nfaat Praktek Kerja Nyata .....	4
1.4 .....	Te
mpat dan Jangka Waktu Pelaksanaan	
Praktek Kerja Nyata .....	5
1.5 .....	Pro
sedur Praktek Kerja Nyata .....	5
 BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....	 7
2.1 Pariwisata .....	7
2.2 .....	Jeni
s Pariwisata .....	8

2.2.1	.....	Wis
ata Budaya	.....	8
2.2.2	.....	Wis
ata Maritim atau Bahari	.....	8
2.2.3	.....	Wis
ata Cagar Alam (Taman Konserfasi)	.....	9
2.2.4	.....	Wis
ata Konversi	.....	9
2.2.5	.....	Wis
ata Pertanian (agrowisata)	.....	10
2.2.6	.....	Wis
ata Buru	.....	10
2.2.7	.....	Wis
ata Ziarah	.....	10
2.3	.....	Wis
atawan	.....	10
2.4	.....	Obj
ek Wisata di Jember	.....	11
2.4.1	.....	Pan
tai Watu Ulo	.....	11
2.4.2	.....	Pan
tai Papuma	.....	11
2.4.3	.....	Pan
tai Paseban	.....	11
2.4.4	.....	Pan
tai Bandalit	.....	12
2.5	.....	Pro
mosi Pariwisata	.....	12
2.5.1	.....	Fun
gsi Promosi	.....	12

2.6	Kegiatan Promosi	13
2.7	Peran dan Fungsi Bahasa Inggris dalam Kegiatan Promosi Pariwisata	13
2.7.1	Peran Bahasa Inggris	14
2.7.2	Fungsi Bahasa Inggris	14
BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI		16
3.1	Sejarah Berdirinya Kantor Pariwisata kabupaten Jember	16
3.2	Kedudukan, Tugas, dan Fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	17
3.2.1	Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	17
3.2.2	Tugas kantor Pariwisata kabupaten Jember	18
3.2.3	Fungsi kantor pariwisata kabupaten jember	18
3.3	Uraian Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember	18
3.3.1	Uraian Tugas dan Fungsi Sub Bagian Tata Usaha	18
3.3.2	Uraian Tugas dan Fungsi Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata	20

3.3.3.....	Uraian Tugas dan Fungsi Seksi Sarana dan Jasa .....	20
3.3.4.....	Uraian Tugas dan Fungsi Seksi Pemasaran dan Penyuluhan .....	22
3.3.5.....	Uraian Tugas dan Fungsi Bidang Jabatan Fungsional .....	23
3.3.6.....	Uraian Tugas dan Fungsi Unit Pelaksanaan Teknis Kantor (UPT) .....	23
3.4.....	Visi, Misi, dan Tujuan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember .....	24
3.5.....	Strategi dan Upaya Pengembangan Pariwisata .....	24
3.6.....	Susunan organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember .....	25
3.7.....	Upaya Kantor Pariwisata Jember dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi stafnya .....	26
<b>BAB IV HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA .....</b>		<b>29</b>
4.1.....	Kegiatan Praktek Kerja Nyata Mahasiswa .....	29
4.2.....	Pentingnya Kegiatan Promosi dalam Industri Pariwisata kabupaten Jember .....	30
4.3.....	Upaya Promosi yang telah Dilakukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember .....	30
4.3.1.....	Pembuatan Brosur atau <i>Booklet</i> dalam Bahasa Inggris .....	33

4.3.2.....	Pres
entasi dalam Seminar dan pameran wisata .....	34
4.4 Pentingnya Bahasa Inggris dalam Kegiatan Promosi sebagai Upaya untuk meningkatkan	
Industri Pariwisata di kabupaten Jember .....	34
4.5 Bahasa Inggris bagi Staf Kantor Pariwisata Kabupaten Jember .....	36
4.6 Fungsi Penguasaan Bahasa Inggris .....	36
← 4.7 Peran Penting Bahasa Inggris untuk Mengembangkan Profesionalisme di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.....	37
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>39</b>
5.1 .....	Kes
impulan .....	39
5.2 .....	Sar
an .....	41
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	



## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sebagaimana diketahui bahwa ssektor pariwisata merupakan salah satu penyumbang devisa negara, maka industry pariwisata dewasa ini cenderung ditingkatkan untuk memenuhi kebutuhan pasar. Didalam pemenuhan kebutuhan/permintaan pasar tersebut maka dibutuhkan pembangunan pariwisata seutuhnya, baik dari aspek sumber daya alam maupun sumber daya manusianya. Pada hakekatnya pembangunan kepariwisataan merupakan upaya untuk mengembangkan dan memanfaatkan objek dan daya tarik wisata, seperti halnya kekayaan alam yang indah, keanekaragaman tradisi dan budayanya serta peninggalan sejarah dan purbakala. Apabila hal tersebut dipadukan dengan unsur-unsur jasa pariwisata yang memadai maka akan mendapatkan hasil yang optimal dan selanjutnya dapat menjadi sumber pendapatan baik regional maupun nasional yang sangat besar. Namun demikian perkembangan tersebut tentunya juga harus mampu menjadi sarana untuk melestarikan, memperkokoh jati diri dan kemandirian bangsa.

Pembangunan pariwisata yang berhasil dengan baik ditandai dengan meningkatnya arus kunjungan wisatawan baik wisatawan nusantara (wisnu) maupun wisatawan manca negara (wisman), dengan banyaknya wisnu dan wisman yang berkunjung, salah satu diantaranya akan memberikan manfaat ekonomi/kesejahteraan pada masyarakat luas pada umumnya, serta bagi pemerintah selaku pembina Pariwisata di daerah.

Indonesia adalah salah satu Negara di dunia yang memiliki pninggalan heterogenitas budaya dan kesenian. Hal ini tidak terlepas dari posisi strategis nusantara pada jalur perdagangan dunia. Berpijak dari hal-hal tersebut, bisa dikatakan bahwa Indonesia memiliki peluang yang cukup besar dalam kepariwisataan untuk menjadi Daerah Tujuan Wisata (DTW) yang menarik bagi

wisatawan untuk di kunjungi, khususnya wisatawan mancanegara. Maka, tidak mengherankan jika sektor ini mencuri perhatian pemerintah.

Hal ini menjadi dorongan bagi pemerintah untuk menjadikan sektor pariwisata sebagai fokus perhatian dalam program pembangunan dengan cara meningkatkan arus kunjungan wisata dengan titik tekan meraih devisa negara, guna meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD). Dengan demikian dapat merangsang perekonomian dan usaha rakyat yang ada dan akhirnya dapat mengurangi jumlah pengangguran di Indonesia.

← Pemerintah dituntut untuk meningkatkan dan memperbaiki komponen-komponen yang ada dalam industri pariwisata. Sarana dan prasarana wisata yang memadai merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi. Sebab, saat ini kompetisi dalam industri pariwisata semakin meningkat. Beberapa Negara produsen pariwisata telah melakukan langkah progresif bagi peningkatan kunjungan wisatawan. Untuk itu, pemerintah Indonesia harus melakukan upaya-upaya yang diharapkan dapat mengembangkan kepariwisataan nasional agar mampu menghadapi persaingan pasar pariwisata internasional.

Disadari atau tidak, banyak potensi daerah yang kurang atau bahkan belum dimanfaatkan secara maksimal sebagai aset yang mampu menarik minat wisatawan. Untuk itu, pengembangan dan perbaikan sistem kepariwisataan Indonesia tentunya harus dilakukan dari tingkat daerah hingga ke pusat secara menyeluruh. Pada dasarnya tidak terlaksanakannya peningkatan tersebut terkait SDM yang ada, baik dari segi kualitas dan kuantitas. SDM yang ada ternyata masih belum dapat menciptakan inovasi atau kreatifitas yang progresif bagi perkembangan pariwisata daerah. Seringkali SDM yang ada dalam instansi pemerintah tidak sesuai dengan dasar keilmuan yang dimiliki, disamping minimnya ketrampilan yang diperlukan dalam sektor pariwisata.

Sebagai instansi yang memiliki wewenang bagi perkembangan pariwisata, mengembangkan pariwisata daerah, Kantor pariwisata memerlukan SDM yang mampu menghadapi perkembangan globalisasi sebab instansi ini bertanggung jawab terhadap eksistensi pariwisata daerah. Peran sebagai pengatur usaha jasa

pariwisata, pengembangan hingga peran promosi menjadikan instansi ini menjadi ujung tombak bagi kemajuan industri pariwisata daerah.

Kegiatan promosi adalah salah satu peran yang dianggap paling penting yang diemban oleh kantor Pariwisata. Promosi dilakukan sebagai jalan untuk memperkenalkan produk-produk yang ditawarkan pada wisatawan, sehingga diperlukan strategi yang tepat dalam pelaksanaannya. Promosi yang dilakukan saat ini tidak hanya memperkenalkan produk yang dimiliki tetapi juga berisi upaya untuk pengembalian kepercayaan Internasional terhadap citra Indonesia terkait stabilitas keamanan yang berkembang selama ini akibat adanya peristiwa bom Bali yang sempat menjadi berita dunia.

Dalam promosi mengenai keindahan alam dan budaya Indonesia tersebut, agar dapat dinikmati sebagai daya tarik bagi wisatawan memerlukan sarana pengungkap, artinya agar orang lain memahami kebudayaan Indonesia, untuk itu diperlukan suatu alat pengungkap yang mampu mendeskripsikan kebudayaan itu secara utuh. alat kebudayaan itu tiada lain adalah bahasa. Untuk menciptakan bahasa yang baik dan benar maka diperlukan pula Sumber Daya Manusia yang berkualitas.

## 1.2 Rumusan Masalah

Bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional menempati posisi yang sangat strategis dalam mempromosikan produk-produk pariwisata. Sebab globalisasi telah menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa komunikasi universal yang mampu menembus batas-batas geografis dan kultur sebuah negara. Oleh karena itu Kantor Pariwisata Jember sebagai instansi yang bertanggung jawab atas perkembangan pariwisata daerah, dituntut memiliki sumber daya manusia (SDM) khususnya dalam penggunaan bahasa Inggris.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan di atas dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana penggunaan Bahasa Inggris oleh Kantor Pariwisata dalam mengembangkan Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) di Kabupaten Jember.

2. Apa saja hambatan yang dihadapi dalam penggunaan Bahasa Inggris di Kantor Pariwisata di Kabupaten Jember.
3. Bagaimana upaya memecahkan hambatan yang ada.

### **1.3 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Nyata**

#### **1.3.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata**

Secara garis besar tujuan dan manfaat diselenggarakan Praktek Kerja Nyata (PKN) adalah sebagai sarana mahasiswa untuk mengaplikasikan kemampuan akademis serta mengembangkan pengetahuan dan ketrampilan di dunia kerja. Berikut ini adalah pengetahuan-pengetahuan yang dapat diperoleh oleh mahasiswa dalam praktek Kerja Nyata (PKN):

1. Untuk mengetahui peran dan fungsi Kantor pariwisata Kabupaten Jember bagi industry kepariwisataan ;
2. Untuk memperoleh pengalaman praktis khususnya yang berhubungan dengan dunia kerja dalam sebuah instansi ;
3. Sebagai media aplikatif ilmu yang diperoleh di bangku kuliah ;
4. Membekali mahasiswa agar siap mental dalam menghadapi persaingan ketat dalam menghadapi di dalam dunia kerja sesungguhnya ;
5. Sebagai salah satu syarat akademik oleh mahasiswa program Diploma III bahasa Inggris Fakultas Sastra Universitas Jember untuk memperoleh gelar Ahli Madya .

#### **1.3.2 Manfaat Praktek Kerja Nyata**

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa, Fakultas dan atau instansi yang ditempati selama PKN.

- a. Manfaat bagi mahasiswa
  1. Sebagai bahan penyusun tugas akhir pada program Diploma III Bahasa Inggris, Fakultas Sastra Universitas Sastra Jember.
  2. Sebagai sarana untuk mempraktekkan teori yang diperoleh di bangku perkuliahan.

3. Memperluas wawasan, pengalaman dan ketrampilan mahasiswa dalam bidang yang diketahui.
  4. menumbuhkan jiwa profesionalisme dalam dunia kerja dan memperoleh wawasan baru tentang proses kerja dan aktivitas perkantoran.
- b. Manfaat Bagi Fakultas :
1. Mengangkat nama baik Universitas dan Fakultas sehingga lebih dikenal dalam masyarakat luas.
  2. Mendapatkan pengetahuan yang berguna bagi kemajuan Fakultas di masa menandang.
- c. Manfaat bagi tempat Praktek Kerja Nyata
1. Memberikan masukan pengetahuan baru bagi instansi dalam upaya pengembangan instansi di masa mendatang.
  2. Instansi akan terbantu dengan adanya mahasiswa melakukan Praktek Kerja Nyata.

#### 1.4 Tempat dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Penulis melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN) di Kantor Pariwisata Jember beralamat di Jl. Jawa 74 Jember. Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata berjangka waktu selama satu bulan 10 hari (5 januari – 14 februari 2009). Dengan waktu yang telah ditetapkan diharapkan penulis dapat bekerja dengan baik, memperoleh ilmu yang memadai dari Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.

Rincian jam kerja selama Praktek Kerja Nyata sebagai berikut :

Hari senin – Kamis	: Pkl. 07.00 – 12.00 WIB
Hari jum'at	: Pkl. 07.00 – 11.00 WIB
Hari sabtu	: Libur

#### 1.5 Prosedur Praktek Kerja Nyata

Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata (PKN) harus melalui prosedur yang ditetapkan oleh pihak fakultas. Adalah sebagai berikut :

1. Setiap mahasiswa harus mengumpulkan sedikitnya 80 sks dibuktikan dengan transkrip nilai disahkan oleh bagian akademik.
2. Mencari tempat pelaksanaan PKN.
3. Mengurus surat ijin PKN.
4. Menyerahkan surat ijin PKN kepada Kepala Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
5. Menerima penjelasan mengenai kebijaksanaan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
6. Pengenalan ruang lingkup Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
7. Melaksanakan tugas yang diberikan oleh Pembina lapangan yang diajukan oleh Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
8. Mengumpulkan data guna penyusunan laporan.
9. Konsultasi laporan PKN pada dosen pembimbing secara periodik.
10. Menyusun laporan PKN.

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Sebagai salah satu bentuk karya tulis ilmiah, dalam penyusunan laporan Praktek Kerja Nyata diperlukan landasan teori dan acuan pokok bahasan yang akan disajikan. Oleh karena itu pada bab ini akan penulis sajikan definisi dan acuan mengenai teori yang berkaitan dengan pokok pembahasan.

### 2.1 Pariwisata

Batasan tentang pariwisata belum ada keseragaman, tergantung dari sudut pandangnya. Salah satunya adalah yang dikemukakan oleh E. Guyer Freuler dalam Yoeti (1996 : 115), yang menyatakan bahwa, "pariwisata dalam artian moderen merupakan fenomena dari jaman sekarang yang didasarkan diatas kebutuhan akan kesehatan dan pergantian hawa, penilaian yang sadar dan membutuhkan (cinta) terhadap keindahan alam dan pada khususnya disebabkan oleh bertambahnya pergaulan berbagai bangsa dan kelas masarakat, manusia sebagai hasil perkembangan perniagaan, industri, perdagangan serta penyempurnaan daripada alat-alat pengangkutan". Sedangkan berdasarkan Yoeti (1990: 115) mengemukakan bahwa pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan untuk sementara waktu yang diselenggarakan dari suatu tempat ketempat lain, dengan maksud bukan untuk berusaha (*business*) atau untuk mencari nafkah ditempat yang dikunjungi, tetapi semata-mata untuk menikmati perjalanan tersebut guna pertamasyaan dan rekreasi atau untuk memenuhi keinginan yang beraneka ragam. Berdasarkan pengertian-pengertian tersebut, dapat dikatakan bahwa pariwisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan dari satu tempat ketempat yang lain untuk sementara waktu dengan tujuan rekreasi dan bukan untuk mencari nafkah. Jadi, tujuan utama perjalanan itu adalah berhubungan dengan pertamasyaan.

Pariwisata dikatakan sebagai industri, karena di dalamnya terdapat berbagai aktivitas yang bisa menghasilkan produk berupa barang dan jasa. Akan tetapi,

makna industri disini bukan sebagai mana pengertian industri pada umumnya yaitu adanya pabrik atau mesin-mesin yang besar dan kecil yang penuh dengan asap. Industri pariwisata tidak seperti industri pada umumnya, sehingga industri pariwisata merupakan industri tanpa asap. Uraian tersebut sejalan dengan konsep industri pariwisata yang dikemukakan oleh Yoeti (1996 : 153) yang menyatakan industri pariwisata adalah kumpulan dari macam-macam perusahaan yang secara bersama-sama menghasilkan barang dan jasa (*good and service*) yang dibutuhkan wisatawan pada khususnya.

## 2.2 Jenis Pariwisata

Menurut Pendit (1994), "pariwisata dapat dibedakan menurut motif wisatawan untuk mengunjungi suatu tempat".

### 2.2.1 Wisata Budaya

Wisata Budaya adalah perjalanan yang dilakukan atas dasar keinginan untuk memperluas pandangan hidup seseorang dengan jalan mengadakan kunjungan atau peninjauan ketempat lain atau keluar negeri, mempelajari keadaan rakyat, kehiasan adat istiadat mereka, cara hidup mereka, budaya dan seni mereka. Seiring perjalanan serupa ini disatukan dengan kesempatan-kesempatan dalam kegiatan-kegiatan budaya, seperti eksposisi seni (seni tari, seni drama, seni musik, dan seni suara), atau kegiatan yang bermotif kesejarahan dan sebagainya.

### 2.2.2 Wisata Maritim atau Bahari

Jenis wisata ini banyak dikaitkan dengan kegiatan olah raga di air, terlebih di danau, teluk, atau laut seperti memancing, berlayar, menyelam sambil melakukan pemotretan, kompetisi berselancar, balapan mendayung, melihat-lihat taman laut dengan pemandangan indah dibawah permukaan air serta berbagai rekreasi perairan yang banyak dilakukan di daerah-daerah atau negara-negara maritim, tempat dan daerah yang memiliki potensi wisata maritim ini, seperti misalnya pulau-pulau seribu di Teluk Jakarta, Danau Toba, taman laut di

Kepulauan Maluku dan sebagainya. Jenis wisata ini juga disebut sebagai wisata tirta.

### 2.2.3 Wisata Cagar Alam (Taman Konservasi)

Wisata Cagar Alam banyak diselenggarakan oleh agen biro perjalanan yang mengkhususkan usaha-usaha dengan jalan mengatur wisata ke tempat atau daerah cagar alam, taman lindung, hutan daerah pegunungan dan sebagainya yang kelestariannya dilindungi oleh undang-undang. Wisata cagar alam ini banyak dilakukan oleh para penggemar dan pencinta alam dalam kaitannya dengan kegemaran memotret binatang atau marga satwa serta pepohonan kembang beraneka warna yang memang mendapat perlindungan dari pemerintah dan masyarakat. Wisata ini banyak dikaitkan dengan kegemaran akan keindahan alam, di Bali, Wisata Cagar Alam yang telah berkembang adalah Taman Nasional Bali Barat dan Kebun Raya Eka Karya.

### 2.2.4 Wisata Konvensi

Yang dekat dengan wisata politik apa yang dinamakan wisata konvensi. Berbagai negara pada dewasa ini membangun wisata konvensi ini dengan menyediakan fasilitas dengan ruangan tempat bersidang bagi para peserta konferensi, musyawarah, konvensi atau pertemuan lainnya baik yang bersifat nasional dan internasional. Jerman barat misalnya, memiliki pusat kongres internasional (International Convention Center) di Berlin. Philipina mempunyai PICC (Philipina International Convention Center) di Manila dan Indonesia mempunyai Balai Sidang Senayan di Jakarta untuk tempat penyelenggaraan sidang-sidang pertemuan besar dengan perlengkapan modern. Biro konvensi, baik yang ada di Berlin, Manila, atau Jakarta berusaha dengan keras untuk menarik organisasi ataupun badan-badan nasional maupun internasional untuk mengadakan persiangan mereka di pusat konvensi ini dengan menyediakan fasilitas akomodasi dan sarana pengangkutan dengan harga reduksi yang menarik serta menyajikan program-program atraksi yang menggiurkan.

### 2.2.5 Wisata Pertanian (Agrowisata)

Sebagi halnya wisata industri, wisata pertanian ini adalah pengorganisasian perjalanan yang dilakukan ke proyek-proyek pertanian, perkebunan, ladang pembibitan dan sebagainya, dimana wisatawan rombongan dapat mengadakan kunjungan dan peninjauan untuk tujuan studi maupun melihat-lihat seliling sambil menikmati segarnya tanaman beracaka ragam dan suburnya pembibitan berbagai jenis aayur-mayur dan palawija di sekitar perkebunan yang dikunjungi.

### 2.2.6 Wisata Buru

Wisata Buru banyak dilakukan di negeri-negeri yang memiliki daerah atau hutan tempat berburu yang dibenarkan oleh pemerintah dan digalakkan oleh berbagai agen dan biro perjalanan. Wisata buru ini diatur dalam bentuk safari buru ke daerah atau hutan yang telah ditetapkan oleh pemerintah negara yang bersangkutan, seperti berbagai negara di Afrika untuk berburu gajah, singg, ziraf dan sebagainya. Di Indonesia, pemerintah membuka wisata buru<sup>6</sup> untuk daerah Baluran di Jawa Timur dimana wisatawan boleh menembak banteng atau babi hutan.

### 2.2.7 Wisata Ziarah

Wisata ziarah sedikit banyak dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat dan kepercayaan umat dan kelompok atau kelompok dalam masyarakat. Wisata ziarah banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, kemakam-makam besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib penuh legenda.

## 2.3 Wisatawan

Wisatawan adalah orang yang melakukan perjalanan atau wisata. Jadi menurut pengertian tersebut, semua orang yang melakukan perjalanan wisata dinamakan wisatawan. Adapun tujuannya yang penting, perjalanan itu bukan untuk menetap dan tidak menari nafkah di tempat yang dikunjungi. Dalam bahasa

Inggris, wisatawan itu disebut *tourist*. oleh para pakar pariwisata dan organisasi internasional untuk kepentingan tertentu, pengertian *tourist* ini diberi persyaratan seperti :

1. Perjalanan dilakukan secara sukarela.
2. Perjalanan ketempat lain di luar wilayah/daerah/negara tempat tinggalnya.
3. Tidak untuk mencari nafkah.
4. Tujuannya semata-mata untuk :
  - ❖ Pesisir, liburan, kesehatan, belajar, keagamaan dan olahraga.
  - ❖ Kunjungan usaha, tugas dan menghadiri pertemuan.

## 2.4 Objek Wisata di Jember

### 2.4.1 Pantai Watu Ulo

Kearah selatan kota Jember di gugusan Samudra Indonesia terdapat pantai yang indah panorama alamnya, yaitu pantai Watu Ulo terletak kurang lebih 45 Km dari kota Jember. Untuk menuju Pantai Watu Ulo bisa ditempuh dengan segala macam kendaraan. Disebut Watu Ulo karena di pantai itu ada sebuah batu panjang berbentuk ular (Jw. Ulo).

### 2.4.2 Pantai Papuma

Selain pantai Watu Ulo, Pantai Papuma juga menarik untuk dikunjungi yang disebut juga Pantai Pasir Putih malikan. Pantai Malikan terletak bersebelahan dengan Pantai Watu Ulo. Sepanjang Pantai Papuma sering dijadikan tempat berjemur oleh wisatawan mancanegara. Disamping keindahan alamnya Pantai Papuma juga kaya akan fauna seperti Biawak, Ayam Alas, burung-burung dengan ragam jenisnya, Babi hutan, Rusa, Landak dan Trenggiling.

### 2.4.3 Pantai Paseban

Pantai Paseban terletak 52 Km ke arah Barat Kota Jember, Di Pantai ini Wisatawan dapat menikmati deburan ombak laut selatan yang penuh dengan mitos. Hamparan pasir yang luas membentang memberi keasikan tersendiri bagi

wisatawan yang menyusurnya. Di Pantai paseban wisatawan dapat menikmati mandi laut mengingat ombaknya yang tenang nan teratur.

#### 2.4.4 Pantai Bandecalit

Pantai Bandecalit merupakan pantai yang terletak di kawasan Taman nasional Meru Betiri yang indah panorama alamnya. Pantai ini terletak di sebelah selatan kota jember, tepatnya 35 km dari pusat kota. Pantai yang bersebelahan dengan Pantai Suka Made (Pantai Tempat Penangkaran Penyu) dikenal akan tenangnya ombak yang berpadu dengan keindahan flora. Pantai Bandecalit sangat cocok bagi pengunjung yang menyenangi olahraga alam karena medan menuju ke pantai cenderung menantang. Di Bandecalit para pengunjung dapat melakukan kegiatan lintas alam, memancing dan selancar air.

### 2.5 Promosi Pariwisata

Promosi adalah sebuah usaha untuk memperkenalkan, memberitahukan dan menginformasikan tentang produk yang ditawarkan oleh industri kepariwisataan.

#### 2.5.1 Fungsi Promosi

Fungsi promosi antara lain :

1. Mencari dan mendapatkan perhatian dari calon pembeli. Perhatian calon pembeli harus diperoleh, karena merupakan titik awal proses pengambilan keputusan di dalam membeli suatu barang dan jasa.
2. Menciptakan dan menumbuhkan ketertarikan kepada diri calon pembeli. Perhatian yang sudah diberikan seseorang mungkin akan dilanjutkan pada tahap selanjutnya atau mungkin berhenti. Yang dimaksud dengan tahap berikutnya ini adalah timbulnya rasa tertarik, dan rasa ketertarikan ini yang akan menjadi fungsi promosi.
3. Pengembangan rasa ingin tau (*Desire*) calon pembeli untuk memiliki barang yang ditawarkan. Hal ini merupakan kelanjutan dari tahap sebelumnya. Setelah seseorang tertarik pada sesuatu, maka timbul rasa ingin memilikinya. Bagi calon pembeli yang merasa mampu (dalam hal harga, cara pemakaiannya, dan sebagainya), maka rasa

ingin memilikinya ini semakin besar dan diikuti oleh suatu keputusan untuk membeli.

### 2.5.2 Tujuan Promosi

Ada beberapa tujuan yang terdapat dalam promosi yaitu :

1. menginformasikan, maksudnya adalah menginformasikan pasar tentang produk baru, mengemukakan manfaat baru sebuah produk, menginformasikan pasar tentang perubahan harga, menjelaskan bagaimana produk bekerja, menggambarkan jasa yang tersedia, memperbaiki kesan yang salah, mengurangi ketakutan pembeli dan membangun citra perusahaan.
2. membujuk, maksudnya mengubah persepsi tentang atribut produk agar diterima oleh pembeli.
3. Mengingat, maksudnya produk tetap diingat pembeli sepanjang masa, mempertahankan kesadaran akan produk yang paling mendapat perhatian.

### 2.6 Kegiatan Promosi

Pada dasarnya promosi bertujuan untuk mempengaruhi *potensial customers* atau pedagang perantara (*trade intermediaries*) melalui komunikasi agar oleh mereka terpikirkan untuk melakukan sesuatu. Ditinjau dari segi ini, maka yang termasuk kegiatan promosi antara lain adalah periklanan dan promosi penjualan. Dalam hal ini perlu pula disadari akan pentingnya promosi dari mulut-mulut, yaitu informasi secara verbal atau lesan antar pelanggan karena terkadang masyarakat lebih mempercayai apa yang ada di media massa.

### 2.7 Peran dan Fungsi Bahasa Inggris dalam Kegiatan Promosi Pariwisata

Keberadaan bahasa Inggris sebagai *second language* bagi masyarakat dunia menyebabkan bahasa yang paling efektif dalam menyampaikan pesan kepariwisataan. Tanpa pengetahuan dan keterampilan bahasa Inggris yang memadai, pihak kepariwisataan akan kesulitan dalam menyampaikan pesan

promosi, sebab perbedaan bahasa dari negara dan bangsa satu dengan lain merupakan penghambat utama terjalinya sebuah pemahaman dalam berkomunikasi. Sementara dalam kegiatan promosi wisata pihak produsen atau pengelola wisata memiliki tanggungjawab memperkenalkan dan menyakinkan konsumen akan produk-produk wisata yang dimilikinya. Untuk itu bahasa Inggris menjadi salah satu bahasa yang mampu membangun komunikasi antara produsen dan konsumen pariwisata.

### 2.7.1 Peran Bahasa Inggris

Kebutuhan manusia untuk mampu berkomunikasi merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Dalam suatu negara, peran bahasa nasional sangat penting digunakan sebagai bahasa pemersatu bangsa. Namun demikian, dengan perkembangan informasi, serta kecanggihan teknologi, hal inilah yang menjadi acuan tiap negara untuk mempelajari bahasa asing terutama bahasa Inggris yang menjadi bahasa internasional, sebagai bahasa komunikasi internasional sangat berperan penting dalam industri pariwisata khususnya dalam kegiatan promosi pariwisata.

### 2.7.2 Fungsi Bahasa Inggris

Bahasa Inggris mempunyai fungsi yang sangat penting dari pengembangan pengajaran bahasa asing. Berdasarkan keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, No. 096 tahun 1967, dinyatakan bahwa : pengajaran bahasa Inggris bertujuan memungkinan masyarakat memiliki penguasaan penggunaan bahasa Inggris sedemikian rupa, sehingga masyarakat dapat berhubungan dan berinteraksi ataupun berkomunikasi dengan masyarakat internasional baik secara lisan maupun tulisan.

Bahasa Inggris dimasyarakat kita sering dijadikan sebagai ilmu, hal ini akan menjadikan bahasa Inggris sebagai suatu lambang status sosial dikalangan masyarakat kita. Apabila kita dapat menguasai bahasa Inggris maka status sosial kita lebih tinggi dibanding orang lain yang tidak menguasai bahasa Inggris. Menyadari hal itu, dapat disimpulkan apapun fungsi dari bahasa Inggris,

bahasa Inggris sangat berperan penting dalam kehidupan kita, oleh karena itu kita dituntut untuk dapat menguasai bahasa Inggris untuk menyongsong masa depan. Kita tahu bahwa saat ini kita, kita menghadapi persaingan pasar bebas dan itu tidak menuntut kemungkinan kita akan sering bergaul dengan orang asing, dan kita dapat menggunakan kemampuan berbahasa Inggris kita untuk menyampaikan informasi terutama dibidang kepariwisataan guna mempromosikan tempat-tempat wisata di Indonesia terutama objek wisata yang ada di Jember yang dikelola oleh Kantor Pariwisata Jember.



### BAB III GAMBARAN UMUM INSTANSI

Pada bab ini penulis akan membahas tentang instansi tempat dilaksanakannya Praktek Kerja Nyata. Adapun bab ini akan terbagi terbagi dalam beberapa pikik pembahasan, yaitu sejarah, peran dan fungsi Kantor Priwisata Kabupaten Jember.

#### **3.1 Sejarah Berdirinya Kantor Pariwisata Kabupaten Jember**

Berdasarkan perda Propensi Jawa Timur No. 4 Tahun 1992 tentang penyerahan sebagian urusan pemerintah Dati I Jawa Timur bidang pariwisata kepada Dati II, ditindak lanjuti dengan keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Jawa Timur No. 88 Tahun 1994 tentang pelaksanaan Perda No. 4 Tahun 1992.

Pada Tahun 1995 tentang Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pariwisata Daerah Kabupaten Dati II Jember, Perda No. 11 Tahun 1995 berlaku efektif sejak dilantiknya pejabat struktural yang dididik dalam organisasi yang dimaksud pada Januari, 1997.

UU No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah, Pemerintah Kabupaten Jember merestrukturisasi lembaga-lembuga yang ada di Kabupaten Jember, sehigga pada Tahun 2000 diterbitkan Perda No. 41 Tahun 2000 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember, Perda kaputen Jember No. 87 tahun 2000 tentang perubahan atas Perda Kabupaten Jember No. 41 Tahun 2000.

Sebelum berlakunya UU No. 18 Tahun 1997 yang ditindaklanjuti dengan diterbitkannya Peraturan Daerah sebagai upaya menertibkan perusahaan rekreasi dan hiburan umum di Kabupaten Daerah TK. II jember serta dalam rangka pelaksanaan ketentuan Keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi No. K.M. 70/ PW. 105/ MPPT-85, tanggal 30 Agustus 1985 tentang peraturan usaha rekreasi dan hiburan umum, keputusan Gubernur Kepala DATI I Jawa Timur

No. 88 Tahun 1984 tentang petunjuk pelaksana tentang peraturan daerah Propinsi Daerah TK. I Jawa Timur tentang Kepariwisata adalah sebagai berikut:

1. Perda No. 19 Tahun 1997, tentang Rekreasi dan Hiburan Umum.
2. Perda No. 20 Tahun 1997, tentang Usaha Hotel.
3. Perda No. 21 Tahun 1997, tentang Ijin Usaha dan Tarif Bea Masuk Objek Wisata.

Dengan terbitnya UU No. 22 Tahun 1999 dan terbitnya Perda Kabupaten No. 87 Tahun 2000, Kantor Pariwisata Kabupaten Jember berupaya kembali menggali kontribusi yang nanti akan dituangkan dalam Peraturan Daerah Kabupaten Jember. Retribusi merupakan pendapatan yang diharapkan akan menambah kontribusi Pendapatan Asli Daerah dari sektor pariwisata.

Pada tahun 2003 berdasarkan Keputusan Menteri Pariwisata dan Kebudayaan terjadi perubahan nama instansi Dinas Pariwisata dan Kesenian menjadi Dinas Pariwisata Kebudayaan. Kemudian berdasarkan keputusan Bupati pada tanggal 1 Desember 2005 melalui Perda Kabupaten Jember No. 20 Tahun 2005 nama Dinas Pariwisata dan Kebudayaan diganti dengan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.

### **3.2 Kedudukan, Tugas, Fungsi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember**

#### **3.2.1 Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember**

Kedudukan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

1. Kantor Pariwisata adalah unsur Pemerintah Kabupaten yang melaksanakan sebagian urusan rumah tangga daerah dibidang kepariwisataan.
2. Kantor Pariwisata Kabupaten dipimpin oleh seorang Kepala Kantor yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

3. Kantor Pariwisata dalam melaksanakan tugasnya dibidang teknis administratif dibina dan koordinasikan oleh Sekretaris Daerah.

### 3.2.2 Tugas Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Kantor pariwisata mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam melaksanakan urusan daerah dibidang kepariwisataan, serta melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

### 3.2.3 Fungsi Kantor Pariwisata Kabnaptan Jember

Untuk melaksanakan tugas pokok Kantor Pariwisata sebagai berikut :

1. Perencanaan dan pelaksanaan kebijakan dibidang kepariwisataan;
2. Pemberian bimbingan usaha pariwisata;
3. Pemberian perijinan dibidang kepariwisataan sesuai kebijakan yang ditetapkan oleh Bupati berdasarkan peraturan perundang – undangan;
4. Pemantauan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas pokoknya berdasarkan peraturan perundang – undangan;
5. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Bupati;

### 3.3 Uraian Tugas dan Fungsi Susunan Organisasi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

#### 3.3.1 Uraian Tugas dan Fungsi Sub Bagian Tata Usaha

Sub bagian tata usaha mempunyai tugas melaksanakan urusan administrasi umum, perlengkapan, kepegawaian, keuangan serta menyusun perencanaan program kerja kantor, melaksanakan urusan pelaporan, kearsipan dan dokumentasi.

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut Bagian Tata Usaha mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan urusan administrasi umum;
2. Melaksanakan urusan administrasi perlengkapan;
3. Melaksanakan administrasi kepegawaian;
4. Melaksanakan penyusunan rencana program kerja, pelaporan, kearsipan dan dokumentasi;
5. Menyusun rencana usulan RAPBD;
6. Melaksanakan administrasi keuangan;
7. Melakukan administrasi surat masuk atau keluar;
8. Melaksanakan tugas – tugas yang diberikan oleh Kepala Kantor Pariwisata.

Bagian Tata Usaha Kantor Pariwisata terdiri dari :

- a. Sub Bagian Umum dan Kepegawaian, mempunyai tugas :
  1. Melakukan administrasi surat masuk dan surat keluar;
  2. Melakukan urusan kearsipan, dokumentasi dan tata naskah;
  3. Mengatur pengamanan, kebersihan dan ketertiban kantor;
  4. Pemeliharaan barang inventaris kantor;

5. Menyiapkan penyusunan kebutuhan perlengkapan dan rumah tangga kantor;
6. Menyiapkan data kepegawaian untuk bahan pembinaan dan usulan kenaikan pangkat secara reguler;
7. Menyiapkan dan mendokumentasikan data serta peraturan perundang – undangan di bidang kepariwisataan;

b. Sub Bagian Program dan Keuangan, mempunyai tugas :

1. Melakukan kordinasi dan sinkronasi dalam rangka perencanaan program pembangunan kepariwisataan dalam rangka jangka pendek, menengah, dan panjang;
2. Mengilah dan menganalisis data serta menyiapkan informasi kegiatan di bidang kepariwisataan;
3. Menyusun rencana dan anggaran biaya program kerja tahunan;
4. Menyiapkan bahan usulan anggaran kerja;
5. Melakukan pembahasan usulan anggaran kerja;
6. Membuat laporan berkala keuangan;
7. Menghimpun dan mendokumentasikan surat pertanggung jawaban keuangan;

### 3.3.2 Uraian Tugas dan Fungsi Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata

Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan objek – objek dan daya tarik wisata. Untuk melaksanakan tugas – tugas tersebut Seksi Objek dan Daya Tarik Wisata mempunyai fungsi :

1. Melaksanakan pembinaan usaha objek wisata pegunungan, kehutanan, dan kordinasi pengembangan objek dan daya tarik wisata alam;
2. Menghimpun dan mengelola data dalam penyusunan peta dan potensi objek wisata;
3. Memproses ijin rekomendasi pengembangan dan pendirian objek wisata;
4. Melaksanakan pembinaan terhadap para pengelola wisata;
5. Mangadakan infentarisasi potensi objek – objek wisata;
6. Memberikan laporan secara berkala;
7. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh kepala kantor pariwisata;

### 3.3.3 Uraian Tugas dan Fungsi Seksi Sarana dan Jasa

Seksi Sarana dan Jasa Kantor Pariwisata mempunyai tugas menyiapkan dan menetapkan standarisasi, klasifikasi dan pembinaan usaha sarana dan jasa sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

Untuk melaksanakan tugas – tugas tersebut Seksi Sarana dan Jasa mempunyai fungsi :

1. Menyiapkan dan menetapkan standarisasi, klasifikasi dan pemantauan usaha akomodasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku;
2. Menyiapkan bahan dan mengkoordinasi untuk menetapkan klasifikasi, standarisasi dan pemantauan usaha jasa boga atau makanan dan minuman sesuai peraturan perundang – undangan yang berlaku;
3. Menyiapkan bahan untuk menetapkan standarisasi, klasifikasi, pemantauan dan evaluasi aneka usaha pariwisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang – undangan yang berlaku;

4. Menyiapkan bahan dan mengkoordinasikan untuk standarisasi, pemantauan dan evaluasi dampak lingkungan serta penertibannya;

5. Melaksanakan tugas – tugas lain yang diberikan Kepala Kantor Pariwisata; Seksi Sarana dan Jasa, tersiri dari :

a. **Seksi Akomodasi dan Usaha Jasa Boga, mempunyai tugas :**

1. Menyiapkan bahan penerapan standarisasi, klasifikasi usaha akomodasi, rumah makan, bar, kafe, dan usaha makanan dan minuman lainnya;

2. Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka pembinaan usaha akomodasi rumah makan, bar, kafe dan usaha makanan dan minuman lainnya.

3. Memproses perijinan usaha akomodasi rumah makan, bar, kafe, dan usaha makanan dan minuman lainnya.

4. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian dibidang akomodasi rumah makan, bar, kafe dan usaha makanan dan minuman lainnya;

5. Melaksakan tugas – tugas lain yang diberikan oleh Kepala Seksi Sarana dan Jasa;

b. **Seksi Usaha Jasa dan Aneka Usaha Pariwisata, mempunyai tugas :**

1. Menginvestarisasi usaha jasa pariwisata;

2. Memproses perizinan usaha pariwisata;

3. Melaksanakan pembinaan, pengawasan dan penertiban usaha jasa pariwisata;

4. Menyusun rencana dan melaksanakan kerjasama dengan instansi terkait dalam rangka pembinaan aneka usaha wisata antara lain: sarana sngkutan wisata, kawasan wisata, sarana wisata tirta serta sarana hiburan umum;

5. Menyiapkan bahan untuk penetapan standarisasi dan klasifikasi aneka usaha wisata sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
6. Melaksanakan pemantauan dan evaluasi dalam rangka pengawasan dan pengendalian di bidang aneka usaha wisata;
7. Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh Kepala Seksi Sarana dan Jasa;

#### 3.3.4 Uraian Tugas dan Fungsi Seksi Pemasaran dan Penyuluhan

Seksi pemasaran dan penyuluhan mempunyai tugas mengadakan analisis terhadap produk wisata, penyebaran informasi, kegiatan pemasaran dan menjalin kerjasama dengan kabupaten atau kota dan lembaga yang terkait serta melaksanakan penyuluhan.

Untuk melaksanakan tugas-tugas tersebut Seksi Pemasaran dan Penyuluhan mempunyai fungsi :

1. Mengadakan analisis terhadap produk wisata tentang kelayakan pemasaran;
2. Menyelenggarakan penyebaran informasi dan produk wisata serta supporting event;
3. Menyelenggarakan dan mengikuti keangotan pemasaran;
4. Menjalinkan kerjasama antar kabupaten/kota dan instansi berkaitan;
5. Menyelenggarakan bimbingan dan penyuluhan bidang pariwisata;
6. Melaksanakan tugas-tugas lain yang di berikan oleh Kepala Kantor Pariwisata;

Seksi penyuluhan dan Pemasaran, terdiri dari :

a. Seksi Promosi Parowisata, mempunyai tugas :

1. Membuat sarana promosi pariwisata yang berupa guide book, poster dan media elektronik;
2. Menyelenggarakan kegiatan pemasaran pariwisata melalui promosi dan pameran;
3. Melakdanakan kerjasama antar kabupaten/kota dalam pengembangan dan pemasaran pariwisata, wisata seni dan budaya;
4. Mengikuti kegiatan promosi, pameran wisata dan cindramata;
5. Melaksanakan tugas-tugas lain yang berikan oleh Kepala Kantor Pariwisata;

b. Seksi Penyuluhan Pariwisata, mempunyai tugas :

1. Mengumpulkan untuk bahan melaksanakan, pembinaan dan bimbingan wisata;
2. Merencanakan dan melaksanakan peningkatan bimbingan wisata dalam rangka meningkatkan kepariwisataan di daerah;

### 3.3.5 Uraian Tugas dan Fungsi Bidang Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas Kantor Pariwisata sesuai dengan keahlian yang diperlukan. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari

1. Sejumlah tenaga dalam jenjang jabatan fungsional yang terdiri dalam berbagai kelompok bidang keahliannya;
2. Jumlah jabatan fungsional ditentukan berdasarkan kebutuhan dan beban kerja;

3. Setiap kelompok terkoordinir oleh seorang tenaga fungsional senior yang ditunjuk oleh Kepala Kantor;
4. Pembinaan terhadap tenaga fungsional yang dilakukan sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

### 3.3.6 Uraian Tugas dan Fungsi Unit Pelaksana Teknis Kantor (UPT)

Unit pelaksana teknis kantor mempunyai kedudukan sebagai unsur pelaksana teknis operasional kantor yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian tugas kantor serta mempunyai wilayah kerja satu atau beberapa kecamatan.

Unit pelaksana teknis kantor dipimpin oleh seorang kepala yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor dan secara operasional dikoordinasikan oleh Camat.

### 3.4 Tata Kerja Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Kantor Pariwisata memiliki tatakerja sebagai berikut :

1. Dalam melaksanakan tugasnya, Kepala Kantor bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah;
2. Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan Kantor Pariwisata bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan bawahannya masing-masing serta memberikan bimbingan, petunjuk-petunjuk bagi pelaksanaan tugas bawahannya;

3. Setiap pimpinan satuan organisasi dalam lingkungan Kantor Pariwisata harus menerapkan prinsip koordinasi, integritas, sinkronisasi, dan sinergis sesuai dengan bidangnya.

### 3.5 Visi, Misi, dan Tujuan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember

Sebagai dasar pemikiran dalam menyusun program pembangunan kepariwisataan, maka Visi Kantor Pariwisata Kabupaten Jember, adalah "Mewujudkan Jember sebagai salah satu daerah tujuan pariwisata yang bertumpu pada ekonomi kerakyatan dan berorientasi global yang berakar pada nilai-nilai agama, budaya, lingkungan hidup demi terwujudnya kesejahteraan rakyat."

Untuk mewujudkan visi tersebut ditetapkan misi oleh Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yaitu: Memperkenalkan, mempersiapkan objek dan daya tarik wisata, menyediakan sarana, prasarana dan jasa pariwisata, peningkatan sumber daya pariwisata.

Dari visi dan misi tersebut, Kantor Pariwisata mempunyai tujuan antara lain :

1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas objek, atraksi, seni budaya dan daya wisata menjadi objek yang layak dan layak dijual;
2. Meningkatkan kegiatan kepariwisataan yang mampu menggalakkan peningkatan perekonomian masyarakat, menambah pendapatan asli daerah secara terencana dan integral;
3. Meningkatkan kualitas sumber daya manusia di bidang kepariwisataan.

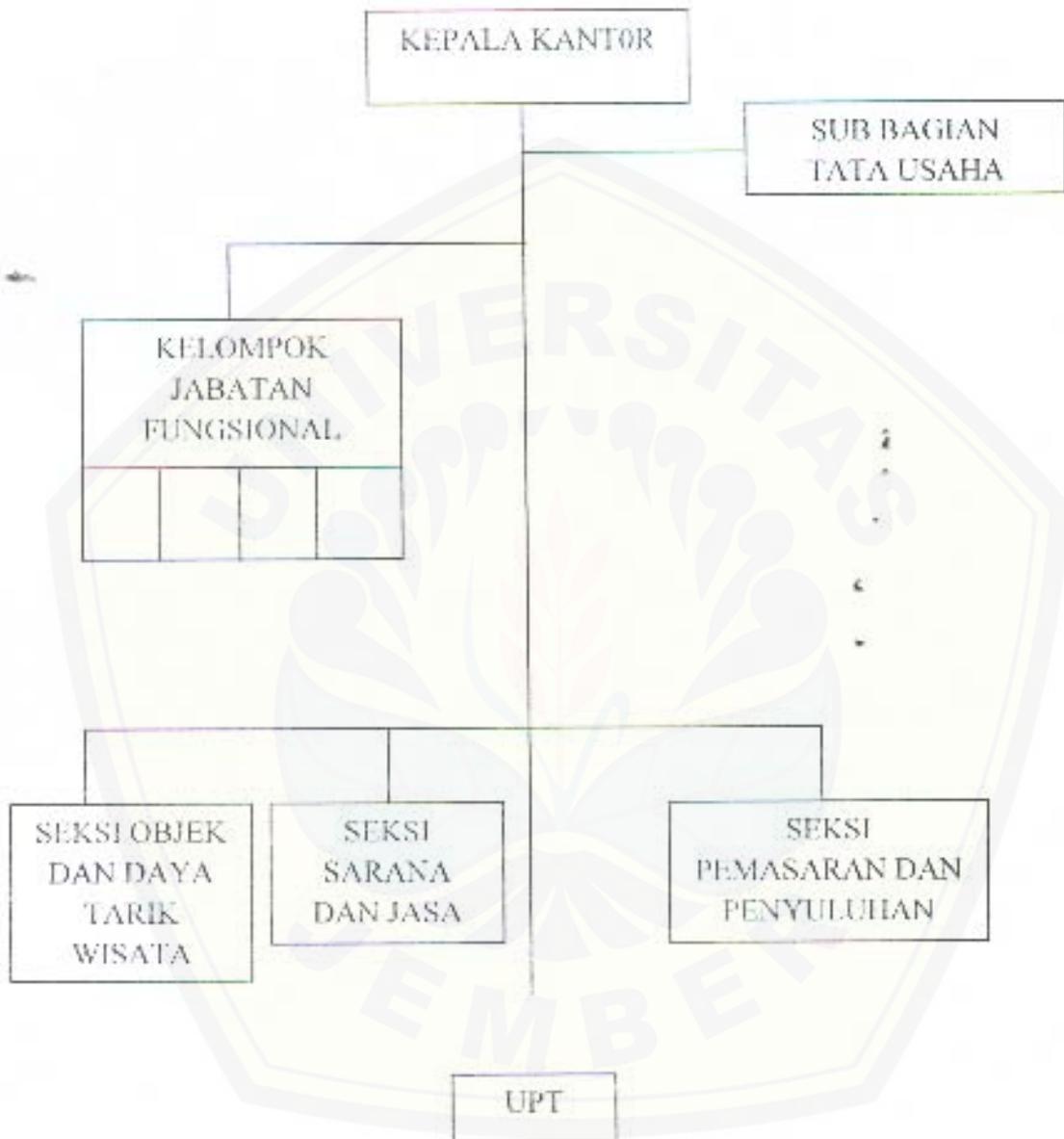
### 3.6 Strategi dan Upaya Pengembangan Pariwisata

Pengembangan Pariwisata diarahkan pada peningkatan industri pariwisata sebagai sektor andalan yang mampu menggalakkan perekonomian sehingga dapat memberikan peluang terhadap usaha dan lapangan kerja, peningkatan pendapatan masyarakat dan pendapatan asli daerah.

Adapun Strategi dan Upaya yang dilakukan antara lain :

1. Penyuluhan, Pembinaan dan Pelatihan terhadap kelompok masyarakat wisata, kelompok seni dan budaya dan pengerajin dalam rangka meningkatkan peran aktif masyarakat untuk mendukung kepariwisataan di Kabupaten Jember;
2. Mengadakan promosi dan pemasaran, peningkatan mutu dan kelancaran pelayanan terhadap wisatawan, bekerja sama antar instansi terkait khususnya bidang kepariwisataan secara optimal baik lokal, regional maupun internasional;
3. Mengadakan penertiban, peningkatan usaha objek wisata dan hiburan umum;
4. Mengadakan pemeliharaan dan pembangunan sarana, dan prasarana objek wisata, misalnya :
  - a. Pembangunan pagar di objek wisata kebun agung;
  - b. Pembangunan plengsingan di objek wisata rembangan;
  - c. Pemasangan paving stone di objek wisata patemon;
  - d. Perbaikan fasilitas bermain dan penataannya, pembuatan kios pedagang, perluasan kolam renang anak-anak di objek wisata patemon.

### 3.7 Susunan Organisasi Kantor Pariwisata Jember



BUPATI JEMBER

Ttd

MZA DJALAL

1. Strategi pengembangan pasar diarahkan untuk meningkatkan jumlah wisatawan nusantara dan mancanegara yang dilaksanakan secara multisektoral.
2. Strategi pengembangan pemasaran diarahkan untuk mempertahankan pasar, mengembangkan pasar serta membuka pasar baru.
3. Strategi pengembangan investasi diarahkan dan diprioritaskan pada beberapa kepentingan strategi yang meliputi :
  - a. Kelestarian nilai-nilai budaya, agama, lingkungan hidup;
  - b. Penyerapan tenaga kerja;
  - c. Pemberdayaan masyarakat;
  - d. Peningkatan perekonomian masyarakat;
  - e. Pengembangan teknologi;
  - f. Peningkatan PAD;
  - g. Pemasukan devisa Negara;

### **3.8 Upaya Kantor Pariwisata Jember dalam Meningkatkan Kemampuan Berbahasa Inggris bagi Stafnya**

Kantor Pariwisata di Kabupaten Jember merupakan instansi atau lembaga pemerintah yang khusus menangani kepariwisataan. Dari segi teknis kewenangan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember adalah mempromosikan dan mengenalkan pariwisata yang ada. Oleh karena itu, alat komunikasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan kepariwisataan adalah Bahasa Inggris. Dari segi non teknis salah satu kewenangannya adalah memberikan bimbingan dan pengawasan pada instansi atau lembaga lain yang menangani kepariwisataan. Secara umum kualitas sumber daya manusia Kantor Pariwisata cukup baik dan penempatan orang-orang dalam beberapa bidang yang ada juga sangat tepat sehingga menghasilkan hasil

kerja yang memuaskan, akan tetapi secara khusus kemampuan staf Kantor Pariwisata Jember dalam berbahasa Inggris masih kurang. hal ini dibuktikan dengan adanya beberapa staf yang masih belum bisa menterjemahkan beberapa data dan istilah dalam Bahasa Inggris dengan baik.

Upaya yang dibutuhkan Kantor Pariwisata Jember dalam meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi stafnya adalah :

1. Memberikan fasilitas kepada stafnya untuk belajar Bahasa Inggris;
2. Mengundang pengajar dari instansi terkait untuk memberikan pengetahuan bahasa Inggris kepada staf;
3. Mengirimkan staf untuk mengikuti seminar dan workshop mengenai bahasa Inggris;
4. Melakukan study banding keobjek-objek wisata diluar Kabupaten Jember;

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini penulis ingin menyajikan tentang bahan kajian dan evaluasi yang dilakukan oleh penulis yang nantinya mungkin bermanfaat sebagai sebuah kritik yang konstruktif bagi perkembangan industry kepariwisataan Kabupaten Jember.

### 5.1 Kesimpulan

Kantor Pariwisata Kabupaten Jember merupakan sebuah instansi yang bertanggung jawab dan memiliki peran penting dalam meningkatkan kepariwisataan di Jember. Berbagai upaya telah dilakukan dalam meningkatkan kunjungan wisata dan terbukti berhasil, seperti dengan dilaksanakannya program 'Bulan Berkunjung ke Jember' yang ternyata telah mendapatkan apresiasi dan respon yang cukup baik dari masyarakat. Hal ini dapat dilihat dari meningkatnya jumlah kunjungan wisata ke jember.

Namun, disadari atau tidak, potensi yang telah dimiliki oleh Kabupaten jember ternyata masih kurang dikenal oleh masyarakat, khususnya dalam skala nasional dan internasional. Masih banyak aset-aset yang sangat potensial namun kurang dikelola dengan baik.

Berkenbangnya Kepariwisataannya itu sendiri sangat ditunjang oleh promosi yang dilakukan oleh Kantor Pariwisata pada umumnya dan seksi promosi pada khususnya, sehingga diperlukan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kualifikasi yang sesuai untuk ditetapkan pada bidang ini, baik dengan latar belakang pendidikan maupun kemampuan atau *skill* yang dimiliki. Pendidikan yang dimaksud disini, misalnya lulusan sebuah lembaga pariwisata, sedangkan *skill* yang dimaksud adalah kemampuan dalam berkomunikasi, terutama dalam menggunakan bahasa Inggris yang sangat berguna terutama dalam memasarkan pariwisata daerah ke tingkat internasional.

Selama Praktek Kerja Nyata penulis telah mengumpulkan beberapa data dan dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Bahasa Inggris merupakan bahasa pengantar yang sangat diperlukan dalam pariwisata khususnya pada kegiatan pengembangan objek dan daya tarik wisata karena sebagian besar wisatawan asing yang datang menggunakan bahasa Inggris;
2. Kemampuan pelaku pariwisata dalam berkomunikasi menggunakan bahasa Inggris dengan baik merupakan salah satu unsur yang penting dan berpengaruh terhadap kenyamanan wisatawan asing yang datang dan berkunjung;
3. Untuk menunjang pengetahuan staf Kantor Pariwisata diperlukan sarana – sarana dan buku – buku dan kamus yang berbahasa Inggris ;
4. Kantor Pariwisata Kabupaten Jember khususnya seksi pemasaran dan seksi promosi agar merencanakan peningkatan Sumber Daya Manusia (SDM) melalui pelatihan – pelatihan bahasa Inggris dan ketrampilan kerja di daerah – daerah pariwisata;
5. Dalam mengembangkan profesionalisme perlu adanya penguasaan dan pemahaman bahasa Inggris untuk dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan jaman;
6. Bahasa Inggris digunakan sebagai alat komunikasi aktif ketika dibutuhkan dalam pembuatan brosur-brosur pariwisata untuk diinformasikan pada wisatawan-wisatawan asing;
7. Penguasaan bahasa Inggris dipersiapkan untuk menghadapi apabila sewaktu-waktu ada *complain* atau pertanyaan tentang pariwisata-pariwisata di kota Jember sebagai wujud profesionalisme;
8. Pengembangan pariwisata dapat berhasil dengan baik apabila didukung oleh peran serta masyarakat, usaha industry pariwisata, pelajar, mahasiswa maupun pejabat pemerintah itu sendiri;

## 5.2 Saran

Berdasarkan pengamatan penulis selama melaksanakan Praktek Kerja Nyata di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember yang sekaligus sebagai akhir dari laporan ini, penulis ingin memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak. Akan tetapi sebelum penulis menuliskan saran-saran ada beberapa masalah yang memerlukan pembenahan dan penyelesaian. Berikut adalah beberapa masalah yang ada di kantor Pariwisata Kabupaten Jember:

1. Untuk meningkatkan kinerja Kantor Pariwisata dalam pengembangan objek – objek wisata dibutuhkan pegawai yang mempunyai kopetensi berbahasa Inggris ;
2. Diperlukan adanya peningkatan kemampuan pegawai di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember ;
3. Prospek pariwisata di Kabupaten Jember cukup menjanjikan dilihat dari meningkatnya sarana penunjang pariwisata, namun masih banyak bidang pariwisata yang dikelola secara tradisional. Misalnya : industri kerajinan tangan sebagai souvenir, maka diperlukan langkah – langkah penanganan melalui pembinaan dan system menejemen peningkatan pemasaran melalui brosur, booklet ;
4. Kurangnya monitoring di objek objek pariwisata agar dapat memberikan masukan kepada atasan untuk pengambilan kebijakan pada tahun yang akan datang ;
5. Kantor Pariwisata dapat melaksanakan evaluasi untuk melihat sejauh mana kinerja yang akan dicapai melalui Akuntabilitas Instansi Pemerintah . Hal ini untuk menentukan penempatan personil di tiap – tiap seksi;
6. Kurangnya pengaktifan pelatihan-pelatihan bahsa Inggris secara berkala untuk mengembangkan profesionalisme;
7. Disiplin kerja dan rasa tanggung jawab pada setiap staf yang terkait yang kurang maksimal;

Persoalan diatas merupakan masalah krusial yang harus segera diselesaikan oleh Kantor Pariwisata Jember. Dalam hal ini, ada beberapa hal sebagai saran penulis yang bisa dilakukan oleh pihak Kantor Pariwisata Kabupaten Jember sebagai langkah solutif. *Pertama*, Kantor Pariwisata Kabupaten Jember harus lebih mengoptimalkan forum – forum yang ada, seperti seminar maupun pelatihan bahasa Inggris berkala, baik dalam skala regional, nasional, maupun internasional sebagai sarana untuk mempromosikan potensi yang ada di Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.

*Kedua*, pemerintah Kabupaten jember harus selektif dan proporsional dalam melakukan rekrutmen pegawai di tingkatan Pemerintah Daerah Kabupaten Jember. Proporsionalitas ini harus mempertimbangkan spesifikasi keilmuan dan kemampuan calon pegawai yang akan diterima. Lebih dari itu, pada saat penempatan penempatan pegawai juga perlu dipertimbangkan *basic* keilmuan yang dimiliki. Tentunya pada penempatan ini yang perlu diperhatikan adalah apakah seorang pegawai baru yang telah direkrut dan diterima sesuai dengan dinas atau bidang yang akan ditempati. Khusus untuk Kantor Pariwisata, seyogyanya seorang pegawai baru yang akan ditempatkan harus berasal lembaga pendidikan kepariwisataan atau paling tidak dari jusan bahasa Inggris jika diperlukan, karena secara tidak langsung hal ini akan berguna terutama demi kelancaran berkomunikasi didalam kegiatan berkomunikasi dan berpromosi.

Mengenai perekrutan pegawai di Kantor Pariwisata, kualifikasi dalam penguasaan bahasa Inggris dan lulusan sebuah lembaga pariwisata sangat disarankan terutama untuk ditempatkan pada seksi promosi, mengingat bidang ini memiliki peran sangat penting dalam kegiatan kepariwisataan. Langkah solutif lainnya adalah dengan mengadakan pelatihan – pelatihan atau kursus bahasa Inggris untuk meningkatkan kualitas SDM yang ada. Tentunya, diperlukan anggaran khusus untuk dapat menjalankan kegiatan ini, namun hal ini perlu benar – benar dipertimbangkan demi kemajuan dan peningkatan kepariwisataan Kabupaten Jember kedepan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2002. *Buku Panduan Kelompok Sadar Wisata (POKDARWIS)*. Jember : Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
- Karyono, Hari. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta : Gramedia Widia Sarana Indonesia.
- Yoelie, O.A. 1985. *Pemasaran Pariwisata*. Bandung: PT. Angkasa Bandung
- ..... 2006. *Pariwisata Jawa Timur*. Surabaya : East Java Government Tourism service.
- ..... 2002. *Pesona Kota Batu Jawa Timur*. Surabaya : CV. Abdikarya Batu.
- <http://www.sinarharapan.co.id/feature/wisata/2004>, diambil tanggal 7 Maret 2009
- <http://arison001.blogspot.com/2008/02/pengertian-pariwisata>, diambil tanggal 29 Maret 2009

Pantai yang bersebelahan dengan Pantai Sukamade (pantai tempat penangkaran penyu) dikenal dengan tenangnya ombak yang terpadu dengan keindahan flora.

**Daya tarik obyek wisata Bandealit / Meru Betiri :**

- Kegiatan lintas alam
- Memancing
- Selancar angin

**Dengan fasilitas :**

- Penginapan
- Ruang pertemuan

**Transportasi :**

- Kondisi jalan 10 km / macam
- Angkutan umum roda 2 & 4

## REMBANGAN RESORT

Wisata Rembangan 12 km arah Kota Jember merupakan obyek wisata pegunungan dengan udara yang sejuk dan panorama alamnya yang indah. Di pagi hari panorama matahari terbit bisa dipandang sangat jelas ketika wisatawan bersiap – siap menikmati sejuknya air kolam dan hijaunya tanaman.

**Daya tarik obyek wisata Rembangan Resort :**

- Dapat menikmati teh jahe rembangan dan Pisang goreng keju rembangan
- Agrowisata kebun rayap

**Dengan fasilitas :**

- Tempat seminar
- Kolam renang
- Tempat bermain
- Penginapan

**Transportasi :**

- Jalan aspal
- Kendaraan umum roda 2 & 4

## JEMBER FASHION CARNIVAL

Salah satu karya cipta putra Jember yang merupakan potensi pariwisata yang bertaraf Internasional. Acara ini menjadi wisata andalan kota Jember yang merupakan parade fashion terpanjang di dunia menempuh jalan jarak kurang lebih 3 km yang mampu melibatkan dan diikuti oleh masyarakat Jember maupun Top Model dari kota lain yang ikut berpartisipasi kegiatan ini dipusatkan di alun – alun kota Jember dan berakhir di gedung olah raga bumi Kawates Jember. Yang dilaksanakan setiap tahun pada bulan Agustus minggu pertama. (hari minggu)

## PANTAI WATU ULO / PAPUMA

Pantai Watu Ulo dan Pantai Papuma terletak di arah selatan dari kota Jember di gugusan samudera Indonesia. Disebut Watu Ulo karena di pantai itu ada sebuah batu panjang berbentuk ular (Jawa Ulo) dengan penuh sisik. Menurut cerita rakyat dikatakan bahwa pada jaman dahulu kala ada seekor ular yang sedang bertapa di pantai itu.

**Daya tarik obyek wisata Watu Ulo dan Papuma :**

- Matahari terbit
- Memancing
- Ikan Hias, Ikan Bakar

**Dengan Fasilitas :**

- Hotel
- Rumah makan
- Aula pertemuan

**Transportasi :**

- Angkutan umum 24 jam
- Jalan Aspal

## TAMAN BOTANI SUKORAMBI

Merupakan salah satu agrowisata di Kabupaten Jember yang terletak di dukuh mencek kecamatan Sukorambi dengan kawasan seluas 7-hektar, lokasi tersebut berada 7 km dari arah barat kota Jember.

**Daya tarik obyek wisata taman botani Sukorambi :**

- Agro wisata buah – buahan antara lain Durian, coklat, buah naga, dll.
- Peternakan dan pemeliharaan sapi dan kuda
- Out bond
- Kolam pemancingan

**Dengan fasilitas :**

- Ruang display produk kebun
- Aula
- Rumah makan
- Flying fox setinggi 40 m
- Camping ground

**Transportasi :** Dapat menggunakan segala jenis kendaraan dengan jarak tempuh dari kota Jember kurang lebih 20 menit.

## BANDE ALIT / MERU BETIRI

Pantai Bandealit merupakan pantai yang terletak di kawasan Taman Nasional Meru Betiri yang indah panorama alamnya. Pantai ini terletak di sebelah selatan kota Jember, tepatnya 35 km dari pusat kota.

## KREATIFITAS JOGJAKARTA DALAM MENJUAL PAKET WISATA

Oleh :

Kreatif Info Pariwisata Seksi Pemasaran dan Penyuluhan  
Kantor Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jember

KRIPARI, 13 Januari 2009

### INFO UTAMA

Jogjakarta dikenal kota pelajar, kota wisata, kota budaya dan kota kreatif. Kreatifitas sebagai kota wisata sangat terlihat bagaimana Jogjakarta memasarkan produk wisata di daerah lain baik di Magelang maupun yang ada di Klaten Jateng. Jogjakarta merupakan branding besar memang layak di jual tetapi sejatinya Jogkarta itu produk wisatanya ada di Magelang (Candi Borobudur) dan di Klaten (candi Prambanan), namun demikian Justru Jogjakarta jauh lebih kreatif dalam membranding 2 daerah ini menjadi sebuah paket wisata dunia untuk Indonesia dibandingkan Kabupaten Magelang dan Kabupaten Klaten.

Paket-paket wisata yang menjual Yogyakarta sudah dikemas secara kreatif. Semua tergantung wisatawan yang mau membelinya. Seringkali, harga paket wisata yang dijual lebih mahal dibandingkan ke negara lain. Di sisi lain wisatawan mancanegara (wisman) lebih tertarik melihat Candi Borobudur dibandingkan Yogyakarta.

"Wisman umumnya lebih dahulu datang ke Candi Borobudur baru ke Yogyakarta," ungkap Ketua DPD Asita DIY MA Desky SH MH di sela seminar mengenai analisis pasar wisatawan Kota Yogyakarta di Ruang Seminar Kantor Pusat LPP Yogyakarta, belum lama ini. Seminar diselenggarakan Dinas Pariwisata, Seni dan Budaya (Parsenbud) Kota Yogyakarta bekerja sama dengan Puspar UGM.

Banyaknya perhatian wisman ke Borobudur, karena candi itu termasuk salah satu keajaiban dunia. Namun, meskipun daya tarik Candi Borobudur lebih tinggi bagi wisman, Yogyakarta memperoleh berkahnya karena mereka tidur dan makan di Yogyakarta. "Mereka lebih baik ke Yogyakarta, setelah melihat Borobudur daripada ke Kota lain," tambahnya. Ditanya soal pasar wisman untuk Yogyakarta, menurut Desky, yang potensial dari Eropa Barat, Jepang dan Ascan. "Sementara wisatawan Hongkong dan Taiwan sudah tidak lagi," katanya. Menurut Desky, paket-paket wisata harus disusun berdasar kemauan pasar atau wisatawannya. Semakin lama mereka tinggal, akan lebih baik, dengan harga bersaing. Hanya Desky masih menyayangkan mengapa sejak dulu *length of stay* (lama tinggal) wisman tak beranjak jauh dari angka 1,9 hari. Solusi yang ditawarkan Desky, pemerintah harus menerapkan kebijakan untuk membuka pintu-pintu masuk wisatawan, sehingga bisa menambah wisatawan datang ke Yogyakarta dan berulang kali. "Sekarang ini pasar wisatawan asal Malaysia sangat baik," katanya.

### KESIMPULAN :

Yang dapat ditiru oleh Jember adalah bagaimana orang berwisata di Kabupaten Bondowoso dengan branding wisata Kawah Ijen, Kabupaten Banyuwangi dengan Pantai Plengkung, Kabupaten Situbondo dengan Taman Nasional Baluran dan Pantai Pasir Putih serta Kabupaten Lumajang objek wisata alam perpaduan Religi Hindu di kaki Gunung Semeru dapat menginap di Jember tapi berwisata di 4 Kabupaten itu. Artinya belanja, makan miumm dan menginap di Jember seperti di Jogjakarta lantas besok dan lusanya ke objek wisata tersebut. Justru dengan cara ini Jember dapat menjadi Kota terkenal seperti Jogjakarta. Mari kita coba tidak ada salahnya. Ayo Biro perjalanan kompak ! ayo PIRI tangkap peluang ! ayo ...ayo.... Kita pasti bisa .ayo... ayo.... Kita pasti sukses. Ayo.... Ayo... kita pasti menang !

Catatan:

1. Info Pariwisata ini hanya digunakan secara internal bagi kepentingan Pimpinan dan staf dilingkungan Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.
2. Info semacam ini akan diberikan tiap hari Rabu untuk menambah wawasan, informasi dan pengetahuan bagi kita yang bekerja di sektor dan instansi pemerintah terutama Kantor Pariwisata.
3. Simpanlah tulisan ini selalu dan arsipkan baik-baik jika kita butuhkan dapat digunakan untuk data

## Wisata Air Terjun

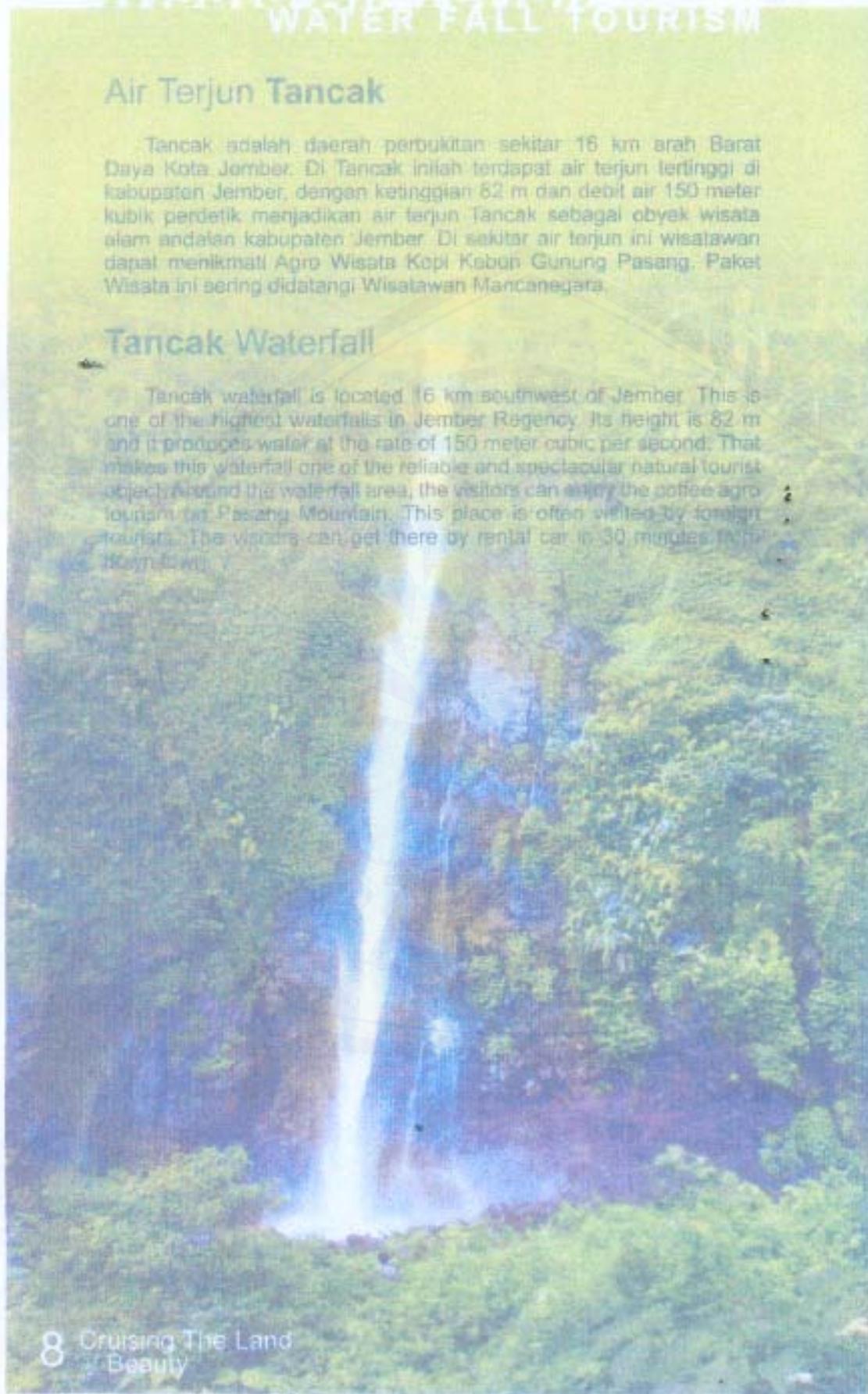
### WATER FALL TOURISM

#### Air Terjun Tancak

Tancak adalah daerah perbukitan sekitar 16 km arah Barat Daya Kota Jember. Di Tancak inilah terdapat air terjun tertinggi di kabupaten Jember, dengan ketinggian 82 m dan debit air 150 meter kubik perdetik menjadikan air terjun Tancak sebagai obyek wisata alam andalan kabupaten Jember. Di sekitar air terjun ini wisatawan dapat menikmati Agro Wisata Kopi Kebun Gunung Pasang. Paket Wisata ini sering didatangi Wisatawan Mancanegara.

#### Tancak Waterfall

Tancak waterfall is located 16 km southwest of Jember. This is one of the highest waterfalls in Jember Regency. Its height is 82 m and it produces water at the rate of 150 meter cubic per second. That makes this waterfall one of the reliable and spectacular natural tourist object. Around the waterfall area, the visitors can enjoy the coffee agro tourism at Pasang Mountain. This place is often visited by foreign tourists. The visitors can get there by rental car in 30 minutes from Krayan.





## Panorama Rembangan

Wisata Rembangan 12 km arah Utara Kota Jember merupakan obyek wisata pegunungan yang dilengkapi dengan kolam pemandian, hotel dan agro wisata Kopi Kebun Rayap. Obyek wisata Rembangan ini merupakan lokasi wisata yang sangat sesuai untuk beristirahat, apalagi ditunjang dengan udara pegunungan yang sejuk dan panorama alamnya yang indah.

Di pagi hari panorama matahari terbit bisa dipandang sangat jelas ketika wisatawan bersiap-siap menikmati sejuknya air kolam. Sejaht mata memandang yang tampak hanyalah birunya langit, hijaunya tanaman dan kicauan burung-burung.

Wisatawan yang berkunjung ke Rembangan dapat menikmati teh jawa Rembangan dan pisang agung goreng keju Rembangan yang merupakan makanan khas Jember. Dengan fasilitas yang memadai, seminar dan lokakarya sering diselenggarakan di obyek wisata ini. Wisatawan juga dapat mengunjungi Agrowisata Kebun Rayap yang merupakan paket Wisata Rembangan.

## Rembangan Panorama

Rembangan, 12 km to north from Jember, is a mountainous tourist object completed by swimming pool, hotel and coffee agro tourism of Rayap plantation. Because of fresh air and beautiful panorama, the tourism object is precisely called resort destination. By preparing to swim in the pool in the early morning, the visitors can see sunrise clearly. From Rembangan as far as the visitors glance, they can see blue skies, green plants, and singing birds. Specific food of Rembangan, ginger tea and fried cheese bananas, are always readily served with suitable facilities for seminar, workshop and conference held in this tourism object. To complete the visit, the visitors can enjoy the tourism package of coffee taste of Rayap. To get there the visitors can take public transportation, rental car, and taxi in 15 minutes from Central Town.

CONTOH BOOKLET 3

# Wisata Religi

## RELIGION TOURISM

### Wisata Religi

Kabupaten Jember yang terdiri atas 241 Kelurahan dan Desa merupakan daerah pendidikan. Hal ini tercermin adanya 14 pendidikan tinggi umum dan agama serta 262 pondok pesantren. Karena banyaknya jumlah pondok pesantren, menjadikan Jember sebagai salah satu kota tujuan bagi wisatawan yang ingin mendalami lebih dekat kehidupan keagamaan.

### Religion Tourism

Jember which consists of 241 villages is an educational town. It is proved by the existence of 14 colleges and universities, and 262 Islamic boarding schools. The large amount of Moslem boarding places makes Jember become a special tourist destination for certain visitors.



**SURAT KETERANGAN KULIAH KERJA NYATA**

Nomor : 556/50/135.472/2009

Kami selaku Pimpinan menerangkan bahwa mahasiswa:

1. Nama : CATUR INAYAH W.N  
NIM : 050103101016
2. Nama : RANI DWI F.  
NIM : 050103101019  
Fakultas : SASTRA  
Jurusan : D3 BAHASA INGGRIS

Telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di :

- Instansi : Kantor Pariwisata Kabupaten Jember.  
Tanggal : 5 Januari s/d 14 Februari 2009

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 16 Februari 2009

A.n. KEPALA KANTOR PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
KANTOR PARIWISATA DAN KEBUDAYAAN  
Kabupaten Jember  
Kasubag. Tata Usaha

  
Drs. SUDARSONO  
Penata Tk. I  
NIP. 510 068 157

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL RI  
UNIVERSITAS JEMBER  
FAKULTAS SAstra

Kampus Tegall Jember 68121 Telp. (0331)337188 Fax. (0331)332730

LEMBAR PENILAIAN PKN

Nama Mahasiswa : Catur Inayah W.N  
Jurusan : Program D-3 Bahasa Inggris  
Nomor Induk Mahasiswa : 050103101016  
Tempat/tanggal lahir : Jember, 28 Maret 1988  
Tempat PKN : Dinas Pariwisata Kab. Jember  
Lama PKN : 40 hari  
Nama Instruktur Lapangan : Yungki Pamorratu

No	PENILAIAN	NILAI
1	Kemampuan	77
2	Penampilan	85
3	Inisiatif	90
4	Sikap dan Kepribadian	80
5	Kedisiplinan	85
6	Tanggung Jawab	85
	Jumlah Keseluruhan	134
	Rata-rata	82,3

Catatan  
Rentang Nilai 10-100

Jember, 4 Februari 2009

Yang memberikan Penilaian



Drs. SUDARSONO  
NIP. 513 068 157



JANUARI 2009

NAMA	23/01/09	27/01/09	28/01/09	29/01/09	30/01/09
SAENI	1	1	1	1	1
NDYA	1	1	1	1	1
AYU	1	1	1	1	1
STARININGRUM	1	1	1	1	1
R AFIVAH	1	1	1	1	1
MARTHA O	1	1	1	1	1
AN ANIBUDDIN Z	1	1	1	1	1
WI KUMALASARI	1	1	1	1	1
RINI	1	1	1	1	1
VIA	1	1	1	1	1
YITNO	1	1	1	1	1

